Bahasa Taa

Sistem Penulisan

EDISI PERCOBAAN

Tujuan dan Sasaran

Di dalam buku ini terdapat usulan-usulan kepada para pemimpin masyarakat Kaili Taa, guru, dan pekerja keaksaraan tentang cara menulis bahasa Taa. Tujuan penulisan buku ini adalah:

- (1) Berusaha menyatukan orang Taa untuk memakai satu sistem penulisan yang sama, sehingga orang Taa bersemangat menulis buku-buku untuk semua orang Taa.
- (2) Membuat sistem penulisan untuk membantu orang Taa yang sudah bisa membaca bahasa Indonesia, supaya mereka bisa membaca dan menulis bahasa Taa tanpa mengalami kesulitan.
- (3) Membuat sistem penulisan yang cukup sederhana untuk dipelajari oleh anak-anak Taa di sekolah.

Catatan:

Dalam penyebutan sehari-hari lebih dikenal dengan sebutan "Kaili Taa". Akan tetapi dalam penulisan buku kecil ini kami hanya akan menggunakan nama Taa saja.

Pasal 1

Huruf hidup dalam bahasa Taa

Ada lima huruf hidup atau vokal dalam bahasa Taa, yang mirip bunyinya dengan kelima huruf hidup dalam bahasa Indonesia. Karena itu, ejaannya ditulis dengan cara yang sama dengan bahasa Indonesia. Kelima huruf hidup itu bisa muncul pada semua posisi kata: di awal kata, di tengah kata, dan di akhir kata. Berikut ini adalah contoh bagaimana huruf-huruf hidup itu muncul pada ketiga posisi kata.

a	ahu	anjing
	ade	dagu
	kanoro	nyamuk
	tandadu	ulat
	mariha	cabe
	kanggaula	kalajengking
e	elo	cari
	era	ipar
	talebe	nasi jagung

heta setan

kire dahi

rone burung pipit

i ibo *kera*

imba *lintah*

talinga telinga

mariha cabe

wati *ulat sagu*

karabi sangkar

o ompa *tikar*

oda tangga

kanoro *nyamuk*

dalodo babi rusa

eo *mata hari*

hoho cicak

u uda *hujan*

uwu *umbut*

tumpa *katak*wulua *rambut*timpohu *biawak*

ngudu

Gabungan dua huruf hidup sering muncul bersama-sama dalam kata-kata bahasa Taa. Ternyata semua jenis gabungan dua huruf hidup yang berbeda terdapat dalam bahasa Taa: ai, ae, ao, au, ei, ea, eo, eu, ie, ia, io, iu,oi, oe, oa, ou, ui, ue, ua dan uo.

mulut

Gabungan beberapa huruf hidup yang berbeda

Berikut ini adalah contoh dari setiap gabungan dua huruf hidup yang berbeda, yang ada dalam bahasa Taa:

ai nai nasi padi pae ae timbao bangau ao kambing tuwau au ei lei merah kekasih/pacar tengea ea mata hari eo eo

eu	kureu	nama burung
ie	gie	lidi
ia	kalakia	burung hantu
io	lio	wajah
iu	nandiu	mandi
oi	kukoi	sedikit
oe	nawoe	rata
oa	wuloa	kadal
ou	mindou	cucimuka
ui	karui	duri
ue	betue	bintang
ua	nadua	sakit
uo	naluo	luas

Dan sejauh ini hanya ada dua gabungan tiga huruf hidup dalam kata yang

ditemukan yaitu : turueo artinya sejenis burung malam.

b**iau** artinya *kemiri*

Gabungan dua huruf hidup yang sama

Semua gabungan huruf hidup yang digambarkan sejauh ini terdiri dari dua atau tiga huruf hidup yang berbeda. Meski demikian, ada juga beberapa kata yang memakai gabungan dari dua huruf hidup yang sama: aa, ee, ii, oo dan uu.

aa	tawampaa	betis
ii	nahii	basah
ee	pahee	ulat bulu
00	tapoo	tempat kayu di atas tungku
uu	nawuu	makanan tersangkut ditenggorokan

Dalam bahasa Taa, gabungan dua huruf hidup yang sama tidak dianggap sebagai bunyi huruf hidup yang panjang. Ada dua alasan untuk itu. Pertama, gabungan dua huruf hidup yang sama mempunyai pola yang mirip dengan gabungan dua huruf hidup yang berbeda, yang baru saja dibahas di atas. Kedua, kalau kata dengan dua huruf hidup yang sama diucapkan, mirip dengan

ucapan untuk kata yang tidak ada huruf hidup seperti itu. Dalam bahasa Taa, suku kata yang "penultimat" (dua suku kata dari akhir kata) adalah suku kata yang diucapkan dengan aksen paling menonjol. Itu tidak berubah kalau suku kata berakhir dengan dua huruf hidup yang sama. Contoh: kata **pahee** (berati *'ulat bulu'*) diucap begini: paHEe

Suku kata yang diucap paling menonjol adalah "HE". Tetapi seandainya dua huruf hidup "ee" itu adalah huruf hidup panjang, itu berarti ee bersama-sama menjadi hanya satu suku kata, jadi ucapan harus begini: PAhee

Tetapi ucapan itu salah. Ini berarti bahwa dua huruf hidup "ee" adalah dua huruf hidup berturut-turut. Huruf hidup "e" pertama merupakan inti suku kata penultimat yang diucapkan dengan aksen menonjol.

Tabel berikut ini menunjukkan semua gabungan huruf hidup yang muncul dalam bahasa Taa.

KOMBINASI DUA HURUF HIDUP DALAM BAHASA TAA

Huruf	Huruf hidup kedua				
hidup pertama	i	e	a	o	u
i	ii	ie	ia	io	iu
e	ei	ee	ea	eo	eu
a	ai	ae	aa	ao	au
o	oi	oe	oa	00	ou
u	ui	ue	ua	uo	uu

Pasal 2

Huruf mati dalam bahasa Taa

Ada 14 huruf mati atau konsonan yang ditulis satu huruf dalam bahasa Taa. Ada satu huruf yang ditulis mewakili bunyi lain dari bahasa Indonesia, yaitu **w**, ucapannya seperti **v** tetapi bersuara. Semua huruf mati lainnya ditulis sama seperti bahasa Indonesia.

Ada beberapa bunyi dalam abjad bahasa Taa yang ditulis dengan dua atau tiga huruf, yaitu mb, mp, nd, ng, ngg, nj dan nt.

Ucapannya mirip dengan ucapan dalam bahasa Indonesia, tetapi hanya ng yang diucapkan sama persis. Untuk yang lain, ada perbedaan, karena dalam Bahasa Indonesia huruf-huruf tersebut merupakan dua huruf mati dan dapat dipisahkan, misalnya "ban.tal", "sam.pah." Tetapi dalam bahasa Taa, huruf-huruf tersebut merupakan satu bunyi saja, yaitu satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Kalau kata bahasa Taa timpohu, rombo dan tandadu dipenggal atau dibagi ke dalam suku-suku kata,

ti.mpo.hu ro.mbo ta.nda.du

pembagian harus begini:

Tidak benar kalau kata-kata itu dibagi begini:

tim.po.hu rom.bo tan.da.du

Walupun ditulis dengan dua atau tiga huruf, tetapi diucapkan sebagai satu bunyi saja.

Berikut ini adalah contoh setiap bunyi huruf mati yang bisa muncul pada awal kata dan tengah kata. Ada beberapa batasan untuk huruf-huruf mati dalam bahasa Taa: yang paling utama adalah huruf mati tidak ditemukan di akhir kata. huruf j dan g sangat sedikit muncul ditengah kata, sementara y hampir tidak pernah muncul di awal kata kecuali dalam nama orang atau kata pinjaman.

b	bimba	domba
	bau	ikan
	talebe	nasi jagung
	tabulana	sayur lilin
d	dila	lidah
	dou	tupai
	karoda	bubur
	ngudu	mulut

rusak g gero giwu denda nagahi cepat nagumbu rimbun halu h jurang hiku siku kabohu lengan ohe beras i jara kuda jombe rakus waje wajik taja tarik kalumbe k siput kulimu embun tambuke perut kalakia burung hantu

1	langi	langit
	lipa	lipan
	kulaa	burung gagak
	kalumbe	siput
m	manu	ayam
	molo	ulat di daun pisang
	tuama	ayah
	ntimu	ketimun
mb	mbanai	makan
	mbui	juga
	rombo	burung puyuh
	rumbi	talas
mp	mputali	kus-kus
	mpadondo	pagi
	tumpa	katak
	timpohu	biawak
n	nadea	banyak

	nemo	jangan
	kanoro	nyamuk
	niru	air tajin
nd	ndoro	cacing
	hunda	mas kawin
	tandadu	ulat
nj	njamboko	suami isteri
	janja	parit
	tonji	burung
ng	ngongo	masak
	ngihi	gigi
	talinga	telinga
	onge	hidung
ngg	nggaboro	belalang
	nggoko	sejenis semut
	bengga	kerbau
	tanggualo	bagian yg menonjol pd leher pria
		12

	nt	ntimu	ketimun
		ntolu	telur
		bantiluku	kura-kura
		nente	titian
p		puiri	angin
		pae	padi
		japi	sapi
		alipopo	kunang-kunang
	r	ruha	rusa
		rone	burung pipit
		lalari	sejenis laron
		meri	jenis kelelawar
	t	toroku	jenis burung
		titi	itik
		watu	batu
		uta	sayur
	w	winga	bahu

walehu *tikus*

kawoko rumput

tuwau kambing

y yaku saya

yanu kata penunjuk seseorang

wayo *bayangan*

wuya kain sarung

Pasal 3 Abjad bahasa Taa

Setelah kami meneliti dengan seksama bunyi atau pengucapan bahasa Taa dan mengkaji huruf-huruf hidup dan huruf-huruf matinya, berikut ini adalah usulan huruf-huruf abjad untuk bahasa Taa:

a	A	m	M	o	О
b	В	mb	Mb	p	P
d	D	mp	Mp	r	R
e	E	n	N	t	T
g	G	nd	Nd	u	U
h	Н	ng	Ng	W	W
i	J	ngg	Ngg	y	Y
k	K	nj	Nj		
1	L	nt	Nt		

Pasal 4

Beberapa catatan tentang tatabahasa Taa

Pasal ini bertujuan untuk menunjukkan kapan unsur-unsur tatabahasa harus digabungkan menjadi satu kata dan kapan harus ditulis dengan dua kata yang terpisah.

Penjelasan untuk istilah-istilah yang dipakai dalam pasal ini adalah sebagai berikut:

- Subjek adalah kata atau frasa yang berfungsi sebagai pelaku, pokok bahasa atau penyebab perbuatan.
- Kata benda atau nomina adalah salah satu jenis kata yang menyatakan atau merujuk pada suatu benda, baik benda kongkrit atau benda abstrak. Benda kongkrit mencakup semua nama-nama benda untuk orang, binatang, benda alam benda yang dibuat manusia, dsb.
- Kata kerja adalah yang berfungsi memberikan informasi apa yang dialami atau dikerjakan oleh subjek dalam satu kalimat.
- Objek adalah benda, hal atau sebagainya yang menjadi sasaran tindakan pelaku.

- Kata ganti merupakan kata yang digunakan untuk menggantikan orang atau benda.
- Orang pertama adalah orang atau orang-orang yang berbicara.
- Orang kedua adalah orang yang berbicara dengan kita
- Orang ketiga adalah orang yang kita bicarakan.
- **Ingklusif:** orang yang berbicara mencakup dirinya dan orang yang diajak berbicara *(Kita)*
- Ekslusif: orang yang berbicara tidak mencakup orang yang diajak berbicara (Kami)

1. Kata benda

Dalam bahasa Taa, kata benda biasanya muncul dalam bentuk tunggal.

♦ Bentuk Jamak

Jika mau menjamakkan kata benda, kata itu akan diulangi sama seperti dalam Bahasa Indonesia.

Contoh:

bola-bola rumah-rumah

puruka-puruka *celana-celana*

huraya-huraya piring-piring

♦ kata penggolongan

Dalam bahasa Taa, ada berbagai kata penggolongan yang cocok dengan bentuk kata benda tertentu. Untuk tiap jenis penggolongan, jumlah bilangan ditulis bersambung dengan kata penggolongan dan ini berbeda dengan Bahasa Indonesia.

Contohnya sebagai berikut:

ha<u>dua</u> tumata satu orang

ru<u>dua</u> tumata dua orang

ham<u>baa</u> tonji satu ekor burung

rum<u>baa</u> tonji dua ekor burung

tolum**baa** tonji tiga ekor burung

ha**ngga**i bau satu ekor ikan

pata<u>nggai</u> bau empat ekor ikan

alima<u>mata</u> tono lima parang

ono<u>nta</u>u tawa enamlembar daun

han<u>tonga</u> baju satu potong pakaian

pitu<u>ntoga</u> baju tujuh potong pakaian

hampulu<u>ongu</u> oto sepuluh buah mobil

♦ Penanda milik

Dalam bahasa Taa penanda milik (kata ganti kepunyaan) selalu dituliskan bersambung dengan kata benda tersebut. Tabel di bawah ini menunjukkan beberapa kata ganti milik yang ditemukan.

PENANDA MILIK

	Tunggal	Jamak
Orang pertama	-ku	(<i>kami</i>) -ka
		(<i>kita</i>) -ta
Orang kedua	-mu	-mi

Orang ketiga	-na	-ra	
--------------	-----	-----	--

Catatan: Tanda penghubung pada tabel di atas berarti harus dituliskan

Bersambung pada kata benda Contoh:

ana**ra** anak mereka

bola**ra** rumah mereka

hampehuwu**ka** saudara kami

tinalu**mi** kebun kamu

wega**ku** temanku

bengga**na** kerbaunya

2. Kata penunjuk

Kata benda dalam bahasa Taa kadang-kadang disertai kata penunjuk, yaitu kata untuk menyebut sesuatu atau seseorang tertentu. Muncul atau tidaknya kata-kata ini tergantung pada konteksnya.Kata-kata penunjuk yang utama adalah ei (artinya 'ini') dan etu (artinya 'itu'). Selain itu ada juga kata penunjuk lain seperti eme (artinya 'itu (jauh tapi kelihatan)') dan reme (artinya

'disana (jauh tidak kelihatan)'). Kata penunjuk dalam bahasa Taa ditulis dengan kata tersendiri terpisah dari kata benda.

Contoh:

tumata ei naturu orang ini tidur

ana banggele etu nekatoko anak perempuan itu duduk

jara eme nangguku kawoko kuda itu (kelihatan) mekan rumput

japiku reme sapi saya disana(tidak

kelihatan)

3. Kata ganti

Dalam Bahasa Taa ada dua macam kata ganti orang yang dapat dipakai dalam kalimat: kata ganti bebas dan kata ganti terikat.

◆ Kata ganti bebas (mandiri)

Kata ganti bebas berdiri sendiri, tidak bersambung dengan kata lain. Kata ganti bebas dalam bahasa Taa didaftarkan dalam tabel berikut, dan dibawahnya ada beberapa contoh dalam kalimat.

KATA GANTI BEBAS
(Ditulis secara terpisah dari kata kerja)

	Tunggal	Jamak
Orang pertama	yaku	(<i>kami</i>) kami
		(kita) kita
Orang kedua	iko	komi
	komi	
Orang ketiga	ia	hira

Contoh:

yaku nukumendo saya berlari

kami mumbanai kami (akan) makan

komi nekatoko *kalian duduk*

Kata ganti bebas boleh pindah dalam kalimat, sehingga dapat muncul sebelum kata kerja atau muncul sesudah kata kerja.
Berikut ini beberapa contoh bagaimana kata ganti bebas pindah dalam kalimat.

Contoh:

yaku naturu saya tidur

naturu **yaku** tidur saya

komi nekatoko kalian duduk

nekatoko **komi** *duduk kalian*

ia numbanai dia makan

numbanai **ia** makan dia

◆ Kata ganti terikat

Semua kata ganti bebas, kecuali **kami** (*'kami'*), mempunyai bentuk singkat yang dapat digabung pada kata kerja (atau kata lain).

Misalnya, bentuk singkat untuk **yaku**(*'saya'*) adalah **ku**, dan untuk **komi**(*'kalian'*) singkatan adalah **mi**.

Kata ganti singkat ditulis terikat pada kata kerja.Jikalau digabung pada <u>awal</u> kata kerja atau digabung pada <u>akhir</u> kata kerja, itu dapat mengubah makna sedikit.Berikut ini adalah tabel untuk kata ganti terikat dalam bahasa Taa.

KATA GANTI TERIKAT PADA KATA KERJA

(Ditulis secara bersambung dengan kata kerja)

	Tunggal	Jamak
Orang pertama	ku	(<i>kami</i>) ka (<i>kita</i>) ka
Orang kedua	mu	mi
Orang ketiga	na	ra

Contoh:

nitopohi<u>ku</u>mo bajuku

saya sudah cuci bajuku

ninai<u>na</u>mo rotina

dia sudah makan kuenya

niole<u>mi</u>mo buku etu

engkau sudah lihat buku itu

<u>ku</u>topohi bajuku meile
saya cuci bajuku besok
ratopohi<u>ra</u> bajura meile
mereka cuci baju besok

4. Kata kerja

Ada beberapa unsur yang dapat mengikuti kata kerja.Salah satu dari unsur itu adalah "**aspek**" yang menunjukan macam-macam tindakan seperti lamanya perbuatan atau keadaan, dimulainya, berlangsungnya, terjadinya, diulang tidaknya dan sebagainya.

Kebanyakan unsur aspek dalam Bahasa Taa ditulis bersambung dengan kata kerja. Contoh :

yaku nandiu**mo** saya sudah mandi

yaku **da**mandiu saya akan (baru mau) mandi

yaku **da**nandiu saya sedang mandi

Ada satu unsur aspek yang ditulis sebagai kata terpisah, yaitu nabiaha 'biasa'

Contoh:

yaku **nabiaha** nandiu saya biasa mandi

Pasal 5 Menghitung dalam bahasa Taa

Angka 1 sampai 10 ditulis dengan satu kata. Angka 11 sampai 19 ditulis dengan dua kata, yang berarti 'sepuluh satu', 'sepuluh dua', dst. Angka 20 kembali di tulis dengan satu kata, yang berarti 'dua puluh' selanjutnya 21 sampai 29 ditulis lagi dengan dua kata yang berarti 'dua puluh satu' dst.

Taa	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	
1. haongu	satu	one	
2. ruongu	dua	two	
3. toluongu	tiga	three	
4. ampa	empat	four	
5. alima	<i>lima</i>	five	
6. ono	enam	six	
7. papitu	tujuh	seven	
8. walu	delapan	eight	
9. hahio	sembilan	nine	
10.hampulu	sepuluh	ten	
11.hampulu hongu	sebelas	eleven	
12.hampulu rongu	dua belas	twelve	

tiga belas	thirteen
empat belas	fourteen
lima belas	fifteen
enam belas	sixteen
tujuh belas	seventeen
delapan belas	eighteen
sembilan belas	nineteen
dua puluh	twenty
dua puluh satu	twenty-one
tiga puluh	thirty
empat puluh	forty
lima puluh	fivety
	empat belas lima belas enam belas tujuh belas delapan belas sembilan belas dua puluh dua puluh satu tiga puluh empat puluh

Pasal 6

Contoh teks bahasa Taa

TEHA IBO ANTE KALUMBE

Naria hongu eo, nuhintomumo ibo ante kalumbe, weimo ibo nangulika kalumbe, "kalumbe, nanggiada pulumakomu hawo ri hetu-hetu mo, mukumendo ewa yaku ei do kukoi." Nanguli kalumbe, "ane muhilumba kita tapa natantu". "mpu-mpu etu?" "iyo mpu_mpu, anu mo tono."

Wee pa hira, nuhilumba mo. Nanguli kalumbe, "pea, kubila ntani..... "hongu.....rongu......" Katolonguna pa, nikawantumo kalumbe ri lelo nu ibo. Nukumendomo ibo, ni epena, hawo ripurina rii mo huara nu kalumbe, ni pikirina, na gahi tono pukumendo nu kalumbe ei. Wee pa, nitambaina kagahi nu pukumendona, hampe nalenge mbotomo ia. Nitaa pa ibo ee, nikawantu mo kalumbe ri tana. Nanguli kalumbe, "berimba ibo, nagahi mbui pukumendoku.?" "iyo nagahi mbui pokumendomu". Hampe ri hei mo teha ei, kami tupu teha, manguli "Nadea Belo"

TEHA TUTUA BANGGELE NAPAKAHI

Ri hongu hou riara mpangale, niarimo hadua tutuampangi, ia natuwu haduana, tamo naria hampehuwuna. Panggawiana eo-eo, hawo nangelo kai bangi, anu rapubaluna, ala mumbarata doi rapangolina ohe.

Ri hongu eo, ewa biahana, nalaumo ia nangelo kai bangi.
Nakawaomo pulumakona, hodipa numbarata kai. Nalengepa niepena nikamoumo ia ripunanggai. Tapa nahae, naletamo tutuampangi ee, hampe nangipimo ia. Riara mpangipina, ia nuhirata ante hadua banggele gaya. Nanguli banggele gaya ee, "Pimbangumo, bu pulumakomo kukoipa, pade mumbarata hantobu kai, reahi kai etu, hampe komi mumbarata batutu, keni ri hou, marata ri hou pade raole".

Nimbangumo tutua ee bu nulumakomo ia, niratana hantobu kai bu nielona nuapa anu niulika ia riara mpangipina.

Wetu niratana batutu ee, haliu nialana bu nikeni mpanjilina, hampe rihou niolena batutu ee, nawindo mpuu matana, habana ihi nu batutu ee bulawa pura.

Cerita: Adrianus

Penutup

Para pemimpin masyarakat diharapkan akan memperhatikan usulan-usulan dalam buku ini, sehingga tujuan dan sasaran yang disebutkan di halaman 1 dapat tercapai.

Panitia bahasa Taa

April 2019